

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

1. Ditinjau dari segi pelaku kemitraan di bidang komunikasi komnas FBPI, mereka sudah memiliki pengetahuan mengenai penyakit flu burung dan cara pencegahannya sudah cukup baik, namun pemahaman mengenai konsep kemitraan belum menyeluruh. Setiap pelaku kemitraan memiliki keahlian yang spesifik sehingga dapat memainkan perannya dalam kemitraan di bidang komunikasi walaupun belum ada pembagian peran secara tertulis. Instansi yang ada memiliki pengalaman dalam menjalin kemitraan dengan organisasi atau pihak lainnya di luar kemitraan dengan Komnas FBPI dalam penanganan flu burung.
2. Jenjang atau tingkat kemitraan yang dijalin berdasarkan teori Heideneim (2002) pada kemitraan di kelompok kerja komunikasi adalah pada tingkat aliansi
3. Ditinjau dari segi pengelolaan kemitraan, belum ada kesepakatan atau prosedur hukum seperti SKB atau MoU dalam kemitraan komunikasi Komnas FBPI. Komunikasi yang dijalin pun belum terjadwal, selama ini mekanisme komunikasi yang dijalin adalah formal yaitu melalui forum kelompok kerja komunikasi dan cara informal yaitu dengan surat, email, telepon, dan cara komunikasi lainnya. Para pelaku kemitraan saling melengkapi dalam hal sumber daya seperti sumber daya manusia, tempat,

data, dan fasilitas lainnya, tetapi tidak dalam sumber daya dana. Terdapat wadah koordinasi bernama forum kelompok kerja komunikasi atau *working group communication* yang berfungsi sebagai tempat koordinasi, konsultasi, dan *sharing*. Masalah yang seringkali ada adalah masalah koordinasi agenda atau kegiatan. Konflik yang sempat ada yaitu masalah ke-egoan instansi namun masalah tersebut bisa diselesaikan dengan komunikasi yang baik. Belum ada monitoring dan evaluasi dalam kemitraan kelompok kerja komunikasi karena monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tiap pelaku kemitraan. Banyak manfaat yang didapat instansi dari jalinan kemitraan di kelompok kerja komunikasi di antaranya yaitu tidak adanya tumpang tindih agenda kegiatan, lebih *cost effective*, dan adanya *sharing* pengalaman sehingga bisa meminimalisir kesalahan.

4. Bila dilihat dari indikator keberhasilan secara manajemen, kemitraan ini dianggap sudah cukup baik karena memenuhi sebagian besar indikator input, proses, dan output. Namun demikian, kemitraan di bidang komunikasi Komnas FBPI masih perlu lebih dikembangkan hingga mencapai jenjang *full colaboration*.

8.2 Saran

1. Perlu adanya kesepakatan bersama mengenai visi, misi, tujuan, dan nilai tentang kesehatan karena akan sangat memudahkan untuk timbulnya komitmen bersama untuk menanggulangi masalah kesehatan, dalam hal ini penanganan flu burung.

2. Pembagian peran tiap pelaku kemitraan sebaiknya dicatat dalam dokumen tertulis seperti SKB atau dokumen lainya sebagai dasar bagi lintas sektor dan organisasi untuk bekerja.
3. Komunikasi harus terus dijalankan dengan teratur dan sebaiknya terjadwal sehingga tiap mitra dapat berkontribusi lebih intensif karena dapat meng-agendakan waktu khusus untuk kelompok kerja komunikasi ini.
4. Perlu adanya monitoring dan evaluasi bersama sehingga dapat diketahui capaian dari kemitraan dan juga supaya dapat dilakukan perbaikan dan penataan kemitraan di bidang komunikasi Komnas FBPI ini.
5. Kemitraan dalam kelompok kerja komunikasi perlu dikembangkan ke arah *full colaboration* yaitu dengan adanya persetujuan tertulis, pembagian visi/pandangan, kesepakatan bersama, pembagian tugas yang formal

